SKRIPSI

PENGARUH DURASI DAN RISIKO ADIKSI PENGGUNAAN PONSEL PINTAR TERHADAP *WORKING MEMORY* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NICODEMUS CHRISTOPHER NGSAPUTRA
I1011221071

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH DURASI DAN RISIKO ADIKSI PENGGUNAAN PONSEL PINTAR TERHADAP *WORKING MEMORY* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NICODEMUS CHRISTOPHER NGSAPUTRA
I1011221071

Skripsi
Disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH DURASI DAN RISIKO ADIKSI PENGGUNAAN PONSEL PINTAR TERHADAP *WORKING MEMORY* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

NICODEMUS CHRISTOPHER NGSAPUTRA

I1011221071

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi. Psikolog
NIP. 197809092003122002

Pembimbing II

Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc.
NIP. 198101082006042002

Penguji I

dr. Jojor Putrini Sinaga, Sp. KJ
NIP. 197206202000122001

Penguji II

dr. Mitra Handini, M.Biomed.
NIP. 198509082009122005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 18145/UN22.9/TD.06/2024

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama : Nicodemus Christopher Ngsaputra

Tanggal : 21 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi. Psikolog NIP. 197809092003122002	IV/c	
2. SEKRETARIS	Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc. NIP. 198101082006042002	III/d	
3. PENGUJI I	dr. Jojor Putrini Sinaga, Sp. KJ NIP. 197206202000122001	IV/c	
4. PENGUJI II	dr. Mitra Handini, M.Biomed. NIP. 198509082009122005	III/b	

PENGARUH DURASI DAN RISIKO ADIKSI PENGGUNAAN PONSEL PINTAR TERHADAP *WORKING MEMORY* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Nicodemus Christopher Ngsaputra[1]; Fitri Sukmawati[2]; Ery Hermawati[3]

INTISARI

Latar Belakang. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas manusia. Alat komunikasi yang umum seperti ponsel pintar semakin meningkat dan tidak adanya batasan. Perangkat ini tidak hanya dapat memberikan efek positif, namun dapat memberikan efek negatif pada aspek kesehatan, sosial dan psikologis seseorang. Masalah umum yang dihadapi seperti adiksi dan penurunan kemampuan kognitif seperti *working memory*. Penggunaan ponsel pintar yang berlebihan dan bermasalah dapat berkontribusi peningkatan beban kognitif yang dapat mengganggu proses memori, tingkat akurasi mengingat dan atensi.

Tujuan. Menganalisis bahwa adanya pengaruh durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Metode. Penelitian analitik observasional dengan pendekatan rancangan penelitian jenis cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 171 mahasiswa kedokteran, terdiri dari 80 responden laki-laki dan 91 responden perempuan. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner *Self-Report* durasi penggunaan ponsel pintar, kuesioner *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV) dan *Digit Span*

Hasil. Hasil analisis data responden menggunakan uji *Spearman* antara durasi dan risiko adiksi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan. Analisis uji *Spearman* antara risiko adiksi dan kemampuan *working memory* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan. Analisis uji *Spearman* antara durasi dan kemampuan *working memory* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan. Pengaruh durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan karena dapat dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, aplikasi yang digunakan serta penggunaan ponsel yang tinggi lebih memengaruhi tingkat fokus dan atensi dibandingkan kemampuan mengingat.

Kata Kunci. Adiksi, Durasi, Ponsel Pintar, *Working Memory*

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
2) Departemen Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, Pontianak, Kalimantan Barat
3) Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak

EFFECT OF DURATION AND RISK OF SMARTPHONE ADDICTION ON WORKING MEMORY OF MEDICAL STUDY PROGRAM STUDENTS AT TANJUNGPURA UNIVERSITY

Nicodemus Christopher Ngsaputra[1]; Fitri Sukmawati[2]; Ery Hermawati[3]

ABSTRACT

Background. *Background. The rapid development of technology and information can provide convenience in human activities. Common communication tools such as smartphone are increasing and there are no restrictions. These devices can not only have positive effects, but can also have negative effects on a person's health, social and psychological aspects. Common problems include addiction and decreased cognitive abilities such as working memory. Excessive and problematic use of smartphone can contribute to increased cognitive load that can interfere with memory processes, recall accuracy and attention.*

Objective*. To analyze that there is an effect of the duration and risk of addiction to the use of smartphone on working memory in students of the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University.*

Methods*. Observational analytic research with a cross-sectional type research design approach. This study involved 171 medical students, consisting of 80 male respondents and 91 female respondents. The measuring instruments used were the Self-Report questionnaire for the duration of smartphone use, the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) questionnaire and Digit Span.*

Result. *The results of analyzing respondents' data using the Spearman test between duration and risk of addiction showed that there was no significant relationship. Spearman test analysis between addiction risk and working memory showed no significant relationship. Spearman test analysis between duration and working memory showed no significant relationship.*

Conclusion*. The effect of duration and risk of addiction to smartphone use on working memory shows no significant relationship because it can be influenced by factors of age, education, applications used and high cell phone use affects focus and attention levels more than memory ability.*

Keyword. *Addiction, Duration, Smartphone, Working Memory*

1) *Undergraduate, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan*
2) *Department Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, State Islamic Institute, Pontianak, West Kalimantan*
3) *Department of Physiology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Durasi dan Risiko Adiksi Penggunaan Ponsel Pintar terhadap Working Memory pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura" dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Penulis menyedari bahwa dalam proses yang panjang ini, penulis skripsi ini tidak dapat terlaksanakan tanpa dorongan, bimbingan dan doa dari semua pihak yang selalu membersamai penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Tjun Fui dan Ibu Hui Hui, serta para keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
2. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
3. dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed selaku Ketua Bagian Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed selaku Koordinator Program Studi S1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Fitri Sukmawati, M. Psi. Psikolog selaku pembimbing pertama yang telah berkenan membimbing, memberikan arahan, motivasi, kritik, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Dr. dr. Ery Hermawati, M. Sc. selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing, memberikan arahan, motivasi, kritik, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Serta selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan terbaik selama masa studi peneliti.

7. dr. Jojor Putrini Sinaga, Sp. KJ selaku penguji pertama yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan kritik dan umpan balik kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. dr. Mitra Handini, M. Biomed. selaku penguji kedua yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan kritik dan umpan balik kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Segenap tenaga pendidik dan staff kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu selama masa studi serta dukungan dalam masa studi peneliti.
10. Sahabat rekan sejawat penulis, Joycely Anggie, Nelli Jaliyanti, Angel Fish, Michelle The, yang senantiasa mendukung, membantu, dan memotivasi penulis.
11. Rekan seperjuangan satu payungan penelitian yang telah membersamai sepanjang pelaksanaan penelitian.
12. Seluruh keluarga besar ARTERIES Angkatan 2022 yang telah membersamai selama perkuliahan masa preklinik.
13. Seluruh orang baik yang telah memberikan dukungan, bantuan, masukan, dan semangat selama proses panjang di kampus ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum mendekati kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Pontianak, November 2024

Peneliti,

Nicodemus Christopher Ngsaputra

NIM. I1011221071

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN ..... **iv**
INTISARI ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 LATAR BELAKANG **1**
1.2 RUMUSAN MASALAH **4**
1.3 TUJUAN PENELITIAN **4**
1.3.1 Tujuan Umum **4**
1.3.2 Tujuan Khusus **4**
1.4 MANFAAT PENELITIAN **5**
1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti **5**
1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat **5**
1.4.3 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan **5**
1.5 KEASLIAN PENELITIAN **6**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 PONSEL PINTAR **7**
2.1.1 Definisi **7**
2.1.2 Sejarah Munculnya Ponsel Pintar **7**
2.1.3 Durasi Penggunaan Ponsel Pintar **8**
2.1.4 Risiko Penggunaan Ponsel Pintar **8**
2.2 ADIKSI **10**
2.2.1 Definisi umum **10**

2.2.2 Definisi Adiksi Ponsel Pintar 10
2.2.3 Etiologi 11
2.2.4 Patofisiologi 11
2.2.5 Kriteria Penggunaan Ponsel Pintar Yang Bermasalah 12
2.2.6 Diagnosis Adiksi Ponsel Pintar 13
2.2.7 Pencegahan 15
2.3 MEMORI 16
2.3.1 Definisi 16
2.3.2 Klasifikasi 17
2.3.3 Gangguan Memori 18
2.3.4 Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan *Working Memory* 19
2.3.5 Alat Ukur Memori 21
2.5 KERANGKA TEORI 23
2.6 KERANGKA KONSEP 24
2.7 HIPOTESIS 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 JENIS PENELITIAN 25
3.2 SUBJEK PENELITIAN 25
3.2.1 Populasi Target 25
3.2.2 Populasi Terjangkau 25
3.2.3 Sampel 25
3.3 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI 27
3.3.1 Kriteria Inklusi 27
3.3.2 Kriteria Eksklusi 27
3.4 VARIABEL PENELITIAN 27
3.4.1 Variabel Bebas 27
3.4.2 Variabel Terikat 27
3.5 DEFINISI OPERASIONAL 28
3.6 INSTRUMEN PENELITIAN 28
3.7 PENGOLAHAN DATA 30
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA 31
3.8.1 Analisis Univariat 31

3.8.2 Analisis Bivariat 31
3.9 ALUR PENELITIAN 32
3.10 ETIKA PENELITIAN 33
3.11 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1 GAMBARAN UMUM PENELITIAN 35
4.2 HASIL PENELITIAN 36
4.2.1 Analisis Univariat 36
4.2.2 Analisis Bivariat 39
4.3 PEMBAHASAN 43
4.3.1 Analisis Univariat 43
4.3.2 Analisis Bivariat 46
4.4 KETERBATASAN PENELITIAN 52
BAB V PENUTUP 53
5.1 KESIMPULAN 53
5.2 SARAN 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 6
Tabel 2.1 Daftar Kuesioner Untuk Skrining Adiksi Ponsel Pintar 14
Tabel 3.1 Definisi Operasional 28
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Penelititian 36
Tabel 4.2 Distribusi Rata-Rata Durasi Penggunaan Ponsel Pintar 37
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Penggunaan Ponsel Pintar 37
Tabel 4.4 Distribusi Risiko Adiksi 38
Tabel 4.5 Distribusi Nilai Digit Span 39
Tabel 4.6 Analisis Hubungan Durasi Penggunaan Ponsel Pintar dengan Risiko Adiksi 39
Tabel 4.7 Analisis Hubungan Risiko Adiksi dengan Kemampuan Working Memory 41
Tabel 4.8 Analisis Hubungan Durasi Penggunaan Ponsel Pintar dengan Kemampuan Working Memory 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 24
Gambar 3.1 Alur Penelitian 32
Gambar 4.1 Scatter Plot Durasi Ponsel Pintar terhadap Risiko Adiksi Pada Laki-Laki 40
Gambar 4.2 Scatter Plot Durasi Ponsel Pintar terhadap Risiko Adiksi Pada Perempuan 40
Gambar 4.3 Scatter Plot Durasi Ponsel Pintar terhadap Working Memory 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Surat Lolos Kaji Etik 60
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian 61
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden 63
Lampiran 4. Lembar Identitas Responden 64
Lampiran 5. Lembar *Self-Report* Durasi Penggunaan Ponsel Pintar 65
Lampiran 6. Kuesioner *Smartphone Addiction Scale-Short Version* 66
Lampiran 7. Lembar Tabel Data *Digit Span* 67
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian 68
Lampiran 9. Data Analisis SPSS 73
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian 74

DAFTAR SINGKATAN

ACC	: *Anterior Cingulate Cortex*
BDNF	: *Brain-derived Neutrophic Factor*
DSM	: *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*
FOMO	: *Fear of Missing Out*
GHRH	: *Growth Hormone-Releasing Hormone*
ICD-10	: *Internasional Classification Disease*
MCI	: *Mild Cognitive Impairement*
MRI	: *Magneting Resonance Imaging*
NAcc	: *Nucleus Accumbens*
NMP-Q	: *Nomophobia Questionnaire*
Nomophobia	: *No Mobile Phone Phobia*
SAPS	: *Smartphone Addiction Proneness Scale for Youth*
SAS	: *Smartphone Addiction Scale*
SAS-SV	: *Smartphone Addiction Scale-Short Version*
SPAI	: *Smartphone Addiction Inventory*
SPSS	: *Statistical Programme for Social Science*
WAIS	: *Wischler Adult Intelligence Scale*
WISC	: *Wischler Intelligence for Children*
WMI	: *Working Memory Index*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat ditandai adanya berbagai penemuan di bidang teknologi dan informasi yang memberikan kemudahan dalam aktivitas manusia. Ponsel pintar merupakan salah satu alat komunikasi yang luas digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Pada masyarakat modern saat ini, ponsel pintar merupakan alat yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Terutama ponsel pintar telah beredar luas di seluruh kalangan masyarakat, dari anak usia dini, anak-anak, remaja, hingga usia dewasa.[1] Ponsel pintar telah berkembang dari fungsi komunikasi hingga dapat menggantikan komputer sebagai salah satu alat portabel yang dapat menjalankan berbagai fungsi seperti menjelajah web, *game*, media sosial dan lainnya.[2]

Di seluruh dunia pada tahun 2022, diperkirakan sekitar 6,6 miliar orang memiliki ponsel pintar pribadi yang menyediakan berbagai fungsi komunikasi dan sistem komputasi dalam sistem operasi melalui kecanggihan ponsel pintar.[3] Berdasarkan data dari *Statista*, di Indonesia diperkirakan sekitar 201,9 juta orang memiliki ponsel pintar pribadi pada tahun 2024 yang di mana Indonesia menjadi pengguna ponsel pintar terbesar ke-4 di dunia. Terdapat prediksi data hingga tahun 2029 yang akan meningkat menjadi 258,7 juta orang.[4] Sedangkan berdasarkan dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyebutkan pengguna internet di Indonesia mencapai 221,5 juta orang per tahun 2024. Hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan bahwa rentang usia pengguna ponsel pintar terbanyak pada kelompok umur 13-18 tahun yang kemudian kelompok umur 19-34 tahun.[5]

Penggunaan durasi ponsel pintar yang tinggi dan adiksi ponsel pintar menjadi isu yang sering dibahas dalam kemajuan teknologi saat ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada 2.182 mahasiswa kedokteran tingkat pertama di negara China menunjukkan bahwa terdapat 39,7% mahasiswa memiliki adiksi

terhadap penggunaan ponsel pintar yang lebih tinggi daripada penelitian sebelumnya yang sebesar 29,8% pada mahasiswa kedokteran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tekanan dalam perkuliahan, penggunaan ponsel pintar sebelum tidur, rendahnya profesionalitas diri dan kesehatan mental yang buruk.[6]

Terdapat penelitian yang dilakukan pada 174 mahasiswa kedokteran di Universitas Tanjungpura terkait *nomophobia*, ditemukan bahwa 69,83% mahasiswa memiliki *nomophobia* sedang, diikuti dengan *nomophobia* berat 22,91%, *nomophobia* ringan 6,70%, dan tidak ada *nomophobia* 0,56%. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya di atas bahwa mahasiswa banyak menggunakan ponsel pintar untuk mengalihkan mereka dari rasa kebosanan sehingga meningkatkan risiko adiksi terhadap penggunaan ponsel pintar.[7]

Penelitian sebelumnya terkait pengujian memori jangka pendek menggunakan *digit span* terhadap kualitas tidur pada 73 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura didapatkan bahwa rata-rata nilai 7,89 pada mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang baik dan nilai 9,33 pada mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang buruk. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *digit span* tidak dipengaruhi oleh kualitas tidur seseorang.[8]

Working Memory yaitu salah satu bagian dari memori yang bergantung pada memori jangka pendek yang mempertahankan representasi pengetahuan yang relevan dengan tujuan, meskipun bersifat sementara. *Working memory* dan memori jangka pendek memiliki konsep yang berkaitan erat namun memiliki fungsi yang berbeda. Penggunaan *digit span* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan memori jangka pendek walaupun *digit span* lebih tepat diujikan pada *working memory* karena uji *digit span* membutuhkan kemampuan memori prosedural dalam waktu singkat sebagai proses eksekutif otak.[9]

Terdapat suatu penelitian tentang efek penggunaan ponsel pintar yang berlebihan pada remaja dan dewasa menunjukkan bahwa penggunaan ponsel pintar yang berlebihan memberikan dampak negatif berupa gangguan kognitif dan masalah mental. Hal ini disebabkan oleh perilaku adiktif terhadap penggunaan ponsel pintar yang dipengaruhi oleh rasa bosan, bentuk pelarian terhadap situasi

yang tidak nyaman, serta kebutuhan akan hiburan. Penggunaan ponsel pintar yang tidak sesuai juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rasa tidak aman yang dipengaruhi oleh fungsi keluarga yang tidak sehat, pengaruh media sosial yang meningkatkan rasa depresi, kecemasan, sikap impulsif sehingga hal-hal tersebut berkaitan dengan masalah kognitif-emosi.[10]

Penelitian tentang efek penggunaan ponsel pintar terhadap kemampuan belajar dan memori mendukung bahwa kehadiran ponsel pintar dan pikiran sadar seseorang terhadap ponsel pintar secara signifikan memengaruhi tingkat akurasi mengingat pada memori dan menyebabkan adanya distraksi sehingga memberikan kontribusi peningkatan beban kognitif yang dapat mengganggu proses memori.[2]

Kemampuan kognitif memiliki peranan penting pada kehidupan manusia dalam suatu pencapaian secara akademis atau non-akademis. Kemampuan kognitif yang juga bagian dari *working memory* mengarah kepada kemampuan otak manusia untuk memproses suatu informasi, menyimpan dan menggali berbagai informasi, berkaitan dengan emosi, memori dan kemampuan penalaran.[11] Kemampuan kognitif berada di bagian korteks prefrontal di otak manusia, informasi diproses melalui stimulus spesifik yang kemudian akan diterjemahkan di otak yang akan disimpan menjadi memori.[12]Gangguan kognitif dapat didefinisikan sebagai penurunan kemampuan kognitif dalam memproses pengambilan keputusan, pembelajaran dan memori, perhatian dan kecepatan pemrosesan suatu informasi dan lain-lain.[13] *Working memory* merupakan salah satu bagian dari kemampuan kognitif berkaitan yang berfungsi sebagai bentuk pembelajaran dasar dalam menerima memori sensorik maupun motorik sedangkan memori jangka pendek hanya kumpulan dari penyimpanan memori. Hal tersebut membuktikan bahwa apabila *working memory* mengalami gangguan, maka akan dapat memengaruhi kemampuan pembelajaran, memproses suatu informasi, kesulitan dalam mengingat hingga dapat memengaruhi psikis seseorang.[14]

Berdasarkan tinjauan diatas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dapat diberikan terkait durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory* khususnya pada mahasiswa program studi kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Dengan diketahuinya pengaruh yang dapat dihasilkan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumber informasi bagi mahasiswa dan masyarakat secara luas terkait durasi penggunaan ponsel pintar yang baik dan benar.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat pengaruh durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bahwa adanya pengaruh durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Mengetahui hubungan durasi penggunaan ponsel pintar terhadap risiko adiksi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
b. Mengetahui hubungan risiko adiksi terhadap *working memory* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
c. Mengetahui hubungan durasi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
d. Mengetahui tentang durasi penggunaan ponsel pintar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
e. Mengetahui tentang risiko adiksi penggunaan ponsel pintar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

f. Mengetahui tentang *working memory* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembelajaran dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah sebagai sarana dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar terhadap *working memory*.

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat

Memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terutama remaja dan dewasa muda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh durasi dan risiko adiksi penggunaan ponsel pintar serta menambah wawasan terkait *working memory*.

1.4.3 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti lain pada penelitian yang akan datang.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Purnamasari, Hermawan, Nurani, 2021: Hubungan Penggunaan Ponsel pintar Dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang.[15]	1. Variabel bebas pada penelitian sebelumnya terkait penggunaan ponsel pintar	1. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah *working memory* 2. Variabel bebas pada durasi dan risiko adiksi ponsel pintar 3. Kriteria inklusi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2.	Gumunggilung D, Doda DV, Mantjoro EM. 2021; Hubungan Jarak Dan Durasi Pemakaian Ponsel pintar Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat Di Era Pandemi Covid-19.[16]	1. Variabel bebas pada penelitian sebelumnya terkait durasi pemakaian ponsel pintar	1. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah *working memory* 2. Variabel bebas pada durasi dan resik adiksi ponsel pintar 3. Kriteria inklusi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.